

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi yang sehat, telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan terjadinya kehamilan. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya bayi dengan lama masa kehamilan 280 hari atau 40 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (Nugrawati & Amriani, 2021).

World Health Organisation (WHO) memperkirakan lebih dari 585.000 ibu meninggal saat hamil atau bersalin. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus. Sedangkan angka kematian anak dari tahun ke tahun sudah menunjukkan penurunan. Berdasarkan data yang dilaporkan kepada Direktorat Kesehatan Keluarga pada tahun 2020, dari 28.158 kematian balita, 72,0% (20.266 kematian) diantaranya terjadi pada masa neonatus, dari seluruh

kematian neonatus yang dilaporkan, 72,0% (20.266 kematian) terjadi pada usia 0-28 hari sementara, 19,1% (5.386 kematian) terjadi pada usia 29 hari – 11 bulan dan 9,9% (2.506 kematian) terjadi pada usia 12 – 59 bulan (Kemenkes RI, 2020).

Angka Kematian Ibu di Provinsi Bali pada tahun 2019 sebesar 67,6 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan Angka Kematian Ibu pada tahun 2020 sebesar 83,8 per 100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan maka terdapat peningkatan yang cukup besar. Peningkatan kasus kematian pada tahun 2020 sebesar 56 kasus, tertinggi di Kabupaten Badung yaitu 12 kasus, Karangasem 8 kasus dan Kota Denpasar 8 kasus. Penyebabnya adalah perdarahan 4 kasus, gangguan metabolik 5 kasus, infeksi 1 kasus dan penyebab lain 28 kasus (Dinkes Provinsi Bali, 2021).

Kejadian AKI di Kabupaten Klungkung dari tahun 2016-2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 angka kematian ibu sebanyak 1 kasus. Tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 2 kasus dan pada tahun 2018 sebanyak 4 kasus, pada tahun 2019 terjadi peningkatan menjadi 5 kasus. Pada tahun 2020 angka kematian ibu mengalami penurunan menjadi 2 kasus, pada tahun 2021 angka kematian sebesar 2 kasus dan kembali meningkat pada tahun 2022 sebanyak 3 kasus. Masih adanya kematian ibu disebabkan karena ibu mengalami hipertensi dalam kehamilan, persalinan dan nifas, perdarahan obstetric dan penyebab lainnya. (Kementrian Kesehatan RI, 2022).

AKB di Kabupaten Klungkung pada tahun 2016 sebanyak 22 kasus, tahun 2017 sebanyak 19 kasus dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 24

kasus, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 12 kasus. Namun pada tahun 2020 AKB meningkat menjadi 15 kasus dan pada tahun 2022 menjadi 6 kasus. Adapun penyebab masih adanya kematian bayi yaitu Kelainan bawaan dan BBLR (Kementrian Kesehatan RI, 2022).

Asuhan Continuity of Care (CoC) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memantau kondisi kesehatan seorang wanita hamil, kemajuan kehamilan juga bermanfaat untuk memastikan kesehatan bayi serta mendeteksi kondisi ketidakknormalan dan tumbuh kembang bayi selama kehamilan hingga masa neonatal. Melalui Asuhan Continuity of Care (CoC) tenaga kesehatan seperti bidan, dapat memantau dan memastikan kondisi ibu mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga pelayanan Keluarga Berencana (KB) untuk menurunkan AKI dan AKB (*Suryantiningih, 2022*).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis sebagai bidan tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan yang didalamnya akan memuat hasil asuhan kebidanan pada seorang ibu hamil dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas beserta bayinya. Untuk memenuhi kewajiban tersebut penulis memilih Ibu. "IAM" yang sudah melakukan pemeriksaan secara rutin di Rumah Sakit Umum Bintang. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu. "IAM" dapat diketahui bahwa Ibu berusia 29 tahun, gravida 1. dari kehamilan trimester III sampai 42 hari masa nifas, dengan pertimbangan ibu memenuhi syarat sebagai ibu hamil yang akan diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas yang menjadi rumuskan masalah pada laporan kebidanan continuity of care (COC) ini adalah “Apakah Ibu “IAM” umur 29 tahun gravida 1 yang diberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sesuai standar kehamilan trimester III sampai masa nifas 42 hari dapat berlangsung secara fisiologis?”

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dari kasus ini adalah penelitian dimulai dari ibu hamil yang memasuki trimester III sampai dengan 42 hari masa nifas.

D. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Penulisan laporan tugas akhir ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada Ibu “IAM” umur 29 tahun gravida 1 di Rumah Sakit Umum Bintang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam studi kasus ini sebagai berikut :

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama kehamilan pada Ibu “IAM” di Rumah Sakit Umum Bintang

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama persalinan pada Ibu “IAM” di Rumah Sakit Umum Bintang
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama nifas pada Ibu “IAM” di Rumah Sakit Umum Bintang
- c. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian bayi baru lahir pada Ibu “IAM” di Rumah Sakit Umum Bintang
- d. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian keluarga berencana pada Ibu “IAM” di Rumah Sakit Umum Bintang

E. Manfaat Studi Kasus

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sumber atau acuan bagi kelanjutnya pendidikan kebidanan yang berkaitan dengan Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir.

- b. Manfaat bagi mahasiswa selanjutnya

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penunjang ilmu pengetahuan dan sumber acuan bagi mahasiswa atau penulis selanjutnya dalam melakukan studi kasus atau asuhan yang berkaitan dengan Kehamilan, Persalinan, Masa Nifas, Bayi Baru Lahir.

2. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi Ibu

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ibu tentang proses kehamilan sampai masa nifas sehingga dapat berlangsung secara aman dan nyaman.

2. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat mengetahui, memahami dan memfasilitasi kebutuhan ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas hingga dapat memberikan dukungan kepada ibu dalam menghadapi masa tersebut.

3. Bagi Bidan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi petugas kesehatan khususnya bidan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu dalam masa kehamilan sampai masa nifas.